

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin meningkatnya dan bertambahnya jumlah penduduk, pertumbuhan perekonomian nasional, serta aktivitas masyarakat pada saat ini, maka bertambah pula kebutuhan akan sarana angkutan. Sarana angkut tersebut berfungsi membawa atau mengangkut barang ataupun jasa dari suatu tempat ke tempat lainnya atau disebut juga transportasi. Untuk mengatasi permasalahan yang akan datang, pada aspek lalu lintas dan lingkungan dengan bertambahnya sarana transportasi maka diperlukan pembangunan / peningkatan prasarana transportasi secara baik. Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk di Kabupaten Kulon Progo. Pembangunan / peningkatan jalan perlu terus ditambah kembangkan dan diselaraskan dengan perkembangan sarana transportasi jalan raya terutama antara beban dan kepadatan lalu lintas kendaraan dengan kemampuan daya dukung jalan.

Pola - pola pergerakan dari lalu lintas yang ada saat ini sering kali mengalami gangguan atau permasalahan. Hal ini dapat terjadi di antaranya timbul akibat aktivitas pasar, terminal dan pusat kegiatan yang ada dipinggir jalan yang menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas dan konflik-konflik lalu lintas. Dengan adanya kepadatan dan konflik-konflik tersebut maka akan mengurangi tingkat kenyamanan penggunaan jalan dan tingkat pelayanan jalan (*level of service*) terhadap pengguna jalan.

Untuk memperoleh suatu ruas jalan dengan kondisi masa pelayanan yang mantap, perlu sekali diadakan evaluasi ruas jalan tersebut terlebih lagi sampai melebihi masa pelayanannya. Oleh karena itu sebelum suatu ruas jalan habis masa pelayanannya, evaluasi dan pemeliharaan jalan harus membawa ruas jalan tersebut ke kondisi kemampuan pelayanan mantap yaitu ruas-ruas jalan dengan umur rencana yang dapat diperhitungkan serta mengikuti suatu standar tertentu.

Status administrasi ruas jalan Srandakan - Toyon adalah jalan Propinsi, terletak di Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di daerah Srandakan. Ruas jalan Srandakan - Toyon merupakan salah satu bagian dari jaringan jalan di wilayah

Kulon Progo yang menghubungkan wilayah Srandakan dan Toyan. Ruas jalan tersebut diperkirakan akan mengalami bangkitan lalu lintas yang disebabkan adanya rencana pembangunan terminal tipe A, ditempatkannya Pelabuhan Utama Pangkalan Laut di Pantai Glagah, dan rencana pengembangan wilayah perkotaan ke arah Selatan.

Jalan Srandakan - Toyan ini mempunyai lebar rata-rata 5,00 m, panjang jalan Srandakan - Toyan 5,000 km dengan struktur perkerasan lama berupa : lapisan pondasi *telford* setebal 25 cm, dan lapisan permukaan HRS-WC 7 cm. Kendaraan yang melintas ruas jalan tersebut antara lain : sepeda motor, kendaraan ringan (mobil, *colt*, *pick up*, dan bus kecil) dan kendaraan berat. Dengan adanya arus lalu lintas yang ada dan kondisi lapis permukaan sudah mengalami retak-retak, maka diperlukan adanya penanganan pada ruas jalan Srandakan – Toyan. Agar hasilnya berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal, maka dalam penanganannya dibutuhkan suatu evaluasi kondisi jalan ditinjau dari tingkat pelayanan dan tebal perkerasan lentur, sehingga hasilnya mampu melayani kepadatan lalu lintas yang semakin meningkat.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka menimbulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi tingkat pelayanan (*level of service*) jalan di ruas jalan Srandakan - Toyan.
2. Bagaimana kondisi lapis perkerasan jalan pada ruas jalan Srandakan - Toyan.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi tingkat pelayanan (*level of service*) ruas jalan Srandakan - Toyan..
2. Mengevaluasi tebal perkerasan jalan Srandakan - Toyan.
3. Merencanakan tebal lapisan tambahan berdasarkan uji lendutan perkerasan lentur jalan Srandakan - Toyan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan kepada instansi terkait dalam upaya penyusunan strategi pengelolaannya untuk kelancaran arus lalu lintas di masa yang akan datang.
2. Memberikan masukan kepada instansi terkait terhadap kinerja tebal perkerasan jalan tersebut pada saat ini.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perencana transportasi atau lembaga instansi terkait dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diberi batasan-batasan masalah yang meliputi :

1. Evaluasi tingkat pelayanan dan tebal perkerasan lentur dilakukan pada ruas jalan Srandakan – Toyan sepanjang 5 km dari km 0+000 sampai km 5+000 selama umur pelayanan jalan tahun 1995 sampai dengan tahun 2010.
2. Aktivitas jalan (hambatan samping) diambil di depan Pasar Srandakan dan kantor Kecamatan Galur sebagai pusat kegiatan yang paling besar pengaruhnya terhadap arus lalu lintas.
3. Studi meliputi volume lalu lintas, hambatan samping, kapasitas jalan, waktu perjalanan, kecepatan perjalanan dan derajat kejenuhan sesuai dengan metode MKJI 1997.
4. Kondisi inventarisasi jalan berdasarkan kenyataan di lapangan.
5. Evaluasi tebal perkerasan jalan berdasarkan Metode Analisa Komponen SKBI -2.3.26 1987 dan Metode Uji Lendutan Perkerasan Lentur menggunakan alat *Benkelman Beam*, perhitunganya menggunakan metode Pd T-05-2005 B.
6. Tidak membahas rencana anggaran biaya jalan Srandakan - Toyan.
7. Tidak membahas pelaksanaan pembangunan jalan Srandakan - Toyan.
8. Tidak menganalisis simpang pada ruas jalan Srandakan-Toyan.

### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah “Evaluasi Tingkat Pelayanan Jalan (Studi kasus ruas Jalan Pemuda di depan Terminal Drs. Prajitno Muntilan)” oleh Meydianto (2000), “Evaluasi dan Perencanaan Pengembalian Kondisi Perkerasan Lentur” (Studi kasus Jalan Tritunggal Yogyakarta) oleh Astuti (2004), “Evaluasi Tingkat Pelayanan Jalan (Studi kasus Jalan Kolonel Yos Sudarso Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai)” oleh Lubis (2007), “Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (Studi Kasus pada Jalan KH Ahmad Dahlan) oleh Ardhiarini (2008) dan “Evaluasi Perhitungan Tebal Lapis Tambahan Perkerasan Lentur Berdasarkan Data *Benkelman Beam*” oleh Prastyanto (2009). Penelitian Evaluasi Tingkat Pelayanan dan Tebal Perkerasan Pada Ruas Jalan Srandakan - Toyan km 0+000 sampai km 5+000 belum pernah dilakukan sebelumnya.